

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data bagi kegunaan tertentu. Metode merupakan suatu langkah yang berfungsi sebagai cara untuk melakukan penelitian atau memperoleh pengetahuan sehingga kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dapat dilakukan secara terencana dan sistematis.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁵⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Metode penelitian adalah cara kerja yang sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dan menyelesaikan masalah yang diajukan dalam penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip logis untuk menemukan, menjelaskan, dan mengesahkan kebenaran. Menurut M.Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h.31

teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll). Bila peneliti telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵⁸

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah Pertama, mengumpulkan bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Kedua, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga, Membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.⁵⁹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara

⁵⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h.27

⁵⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),h.3

individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.⁶⁰

B. Objek Penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*) sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian kepustakaan adalah bahan-bahan yang berkaitan dengan buku-buku utama yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang Pluralisme Agama menurut Perspektif Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid.

Sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data disebut sumber data primer.⁶¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah *Buku Islam dan Pluralisme* dari Nur Cholis Madjid dan *Menggugat Pluralisme Agama* dari Jhon Hick. *Kristologi Jhon Hick* yang ditulis oleh Alfred Eduard Wajabula, *Kesetaraan kaum beriman* yang ditulis oleh Abdulaziz Sachedina, *Sejarah agama-agama* yang ditulis oleh Ismail, *Persaudaraan agama-agama* yang ditulis oleh Waryono Abdul Ghafur, *Menyoal status agama pra islam*

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. IV*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2008),h.60

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2011),h.225

yang ditulis oleh Sa'adullah Affandy, *Islam vs pluralism agama* yang ditulis oleh Anis Malik Thoha, *Pintu-pintu menuju tuhan* yang ditulis oleh Nur Cholis Madjid, *Islam agama peradaban* yang ditulis oleh Nur Cholis Madjid, *Teologi Multikultural* yang ditulis oleh Aan Fardani, *Islam inklusif menuju sikap terbuka dalam beragama* yang ditulis oleh Alwi Shihab, *Teologi Kerukunan* yang ditulis oleh Ngainun Naim.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang, data tersebut diperoleh dari proses melalui pengumpulan data yang berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, serta referensi-referensi atau aturan yang memiliki relevansi dengan fokus dengan maksud dan tujuan penelitian ini.⁶² Pertama Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Catur Widitmoko dengan judul *Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan*, jurnal ini membahas Fenomena yang terjadi di lapangan banyak umat islam yang lebih menonjolkan symbol agama dari pada aplikasi dalam menjalankan agama tersebut sehingga mendasari pemikiran Nurcholis Madjid dalam mengatasi masalah. Kedua Penelitian Hans Lura dengan judul *Pluralisme Agama Sebuah Kajian Terhadap Pemikiran John Hick*, jurnal ini membahas pemikiran Jhon Hick tentang suatu gagasan bahwa agama – agama besar dunia merupakan persepsi dan konsepsi yang berbeda tentang Yang Real, dan secara bertepatan merupakan respon yang beragam terhadap Yang Real atau Yang Maha Agung dari dalam pranata kultural manusia yang bervariasi dan bahwa transformasi wujud manusia

⁶² Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2008),h.77

dari pemusatan diri menuju pemusatan hakikat terjadi secara nyata dalam setiap masing-masing pranata kultural manusia tersebut terjadi, sejauh yang dapat diamati, sampai pada batas yang sama.” Memang semua agama memiliki perbedaan-perbedaan historis dan substansi yang penting. Menurut Hick pandangan bahwa semua agama memiliki esensi yang sama, berada dalam bahaya mengkompromikan integritas tradisi partikular dengan hanya menekankan satu aspek dari tradisi tersebut. Dan masih banyak jurnal-jurnal ilmiah sebagai data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini, dan dapat memberikan kelengkapan data-data yang relevan juga sejalan dengan data-data primer yang menjadi runtutan utama dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka metode pengumpulan datanya adalah pengumpulan data kepustakaan, dengan menggunakan bahan pustaka yang sesuai dengan topik pembahasan.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, dan penulis mengembangkan prosedur pengumpulan data yang dirumuskan oleh Edward Carr yaitu: Pertama,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.308

pembaca sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dan menuliskan hal-hal yang dikemukakan dengan dalam tulisan-tulisan. Kedua, Menyingkirkan sumber-sumber yang telah dibaca dalam bersifat umum dan mengambil hal-hal yang penting dan kemudian memusatkan perhatian kembali yang relevan dengan penelitian ini.⁶⁴

Penelitian menggunakan model penelitian kepustakaan. Data-data yang dikumpulkan dari berbagai dokumen kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian. Pengumpulan data ini dikenal dengan teknik dokumentasi. Dokumen dalam hal ini berupa data yang didasarkan atas jenis sumber tulisan tentang Pluralisme Agama Perspektif Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh. Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting.⁶⁵

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan penerbit Psikologi UGM: 1996, h.8

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.154

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah content analisis atau analisis isi. Bisa juga diartikan Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menguraikan data agar menghasilkan kesimpulan yang berguna. Analisis data merupakan langkah penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna.

Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi (*content analisis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensiinferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁶⁶

Menurut Hadari Nawaai yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman bahwa analisis isi (*content analisis*) dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analisis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dimana sumber datanya berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

⁶⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007).h 230